

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

Dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai 5 informan yang berada di wilayah Kelurahan Pemurus dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan. Dari hasil wawancara yang dilakukan ke informan memperoleh beberapa pandangan atau persepsi masyarakat mengenai berbagai persepsi yang akan memberikan dampak positif bagi kemajuan bank syariah itu sendiri.

1. Pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para Informan (Masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan) mengenai persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota dari segi pengetahuan, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

a. Identitas Informan

Nama : Mas'fuah

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Pengetahuan masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam tentang bank syariah sudah cukup baik itu dilihat dari hasil wawancara yang mana menurut Masfuah

“ya saya mengetahui bank syariah, setahu saya bank syariah itu menghindari riba dibandingkan bank lain. (Masfuah, wawancara, 8 Agustus 2023)

b. Identitas Informan

Nama : Khairiani

Umur : 55 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Khairiani

“saya tau sedikit tentang bank syariah, bank syariah itu adalah bank yang sudah menggunakan hukum syariah, menurut pandangan saya bank syariah itu pasti berbeda, bank syariah itu kan lebih terkenalnya itu dengan karna bank syariah itu tidak menggunakan riba itu kan yang terkenal dikalangan masyarakat dan saya sendiri pun taunya itu juga seperti itu jadi kalau bank syariah itu lebih bedanya hukumnya aja hukum dalam transaksi”. (Khairiani, wawancara, 9 Agustus 2023)

c. Identitas Informan

Nama : Abd Aziz

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Abd

Aziz

“iya saya tau tentang bank syariah, menurut saya bank syariah itu bank yang berbeda karena bunganya lebih besar serta mudah saya temukan. Selain itu pilihan bank nya banyak dan untuk meminjam uang mudah”. (Abd Aziz, wawancara, 9 Agustus)

d. Identitas Informan

Nama : Latifah

Umur : 50 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ummi

Latipah

“saya tau bank syariah, tapihanya saja belum menggunakan bank syariah, menurut pandangan saya bank syariah adalah bank yang berbeda yang tidak mengandung riba”.(Ummi Latipah, wawancara, 11 Agustus 2023)

e. Identitas Informan

Nama : Noor Hasanah

Umur : 45 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Noor

Hasanah

“iya saya tau bank syariah, menurut saya bank syariah adalah bank yang tidak menggunakan riba”. (Noor Hasanah, wawancara, 11 Agustus)

2. Sesuai Syariat Islam

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para Informan (Masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan) mengenai persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota dari segi kesesuaian dengan syariat Islam, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

1) Identitas Informan

Nama : Mas'fuah

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Bank syariah telah sesuai dengan syariat Islam, dilihat dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Masfuah

“menurut saya, sudah sesuai dengan syariat Islam karena tidak memakai sistem bunga”.(Masfuah, wawancara, 8 Agustus 2023)

2) Identitas Informan

Nama : Khairiani

Umur : 55 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh
Khairiani

“nah kalau itu saya belum tau karena saya belum mengetahui secara mendalam tentang bank syariah itu sendiri tapi kalau secara umum memang yang orang-orang bilang, saya taunya dari dari internet kalau bank syariah itu memang tidak menggunakan riba, kalau seperti itu berarti sudah sesuai hukum islam, hukum islam itu mengharapakan apa dengan adanya riba sedangkan bank syariah tidak menggunakan riba otomatis itu sudah sesuai syariat”.
(Khairiani, wawancara, 9 Agustus 2023)

3) Identitas Informan

Nama : Abd Aziz

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Abd
Aziz

“menurut saya bank syariah itu sudah sesuai syariat islam”.
(Abd Aziz, wawancara, 9 Agustus 2023)

4) Identitas Informan

Nama : Latifah

Umur : 50 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ummi

Latipah

“saya tidak tau apakah bank syariah telah sesuai dengan syariat islam, karena saya belum menggunakan bank syariah”.(Ummi Latipah, wawancara, 11 Agustus 2023)

5) Identitas Informan

Nama : Noor Hasanah

Umur : 45 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Noor

Hasanah

“saya kurang memahami, karena saya belum menggunakan bank syariah, hanya sekedar tau saja”.(Noor Hasanah, wawancara, 11 Agustus 2023)

3. Pengetahuan tentang Riba

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para Informan (Masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan) mengenai persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota dari segi pengetahuan tentang riba, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut

1) Identitas Informan

Nama : Mas'fuh

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Mengetahui tentang riba dan bunga bank, dilihat dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Masfuah

“menurut saya riba itu semacam bunga dari sejumlah uang yang kita pinjam, menurut saya kalau riba itu kurang baik karena setahu saya riba itu dilarang sama Allah jadi menurut saya tidak baik, menurut saya bunga bank itu riba karena riba sendiri itu kan yang saya sebutkan tadi bunga bank dan itu mungkin bisa memberatkan peminjam kalau nominal nilainya itu besar ”.(Masfuah, wawancara, 8 Agustus 2023)

2) Identitas Informan

Nama : Khairiani

Umur : 55 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Khairiani

“menurut saya riba itu adalah tambahan yang diambil dari pinjaman yang dilakukan oleh seseorang atau nasabah , saya sepakat dengan hukum islam bahwa riba itu haram hukumnya tidak boleh menggunakan riba soalnya memang dalam islam melarang itu kalau kita meminjam uang, ya betul bunga bank itu nama lain dari riba”.(Khairiani, wawancara, 9 Agustus 2023)

3) Identitas Informan

Nama : Abd Aziz

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Abd Aziz

“menurut saya, riba itu adalah bunga bank untuk masalah bunga lebih memberatkan nasabah bank, menurut pandangan saya riba itu tergantung perilaku pihak yang menggunakannya, ya karena di bank bunga itu termasuk riba”. (Abd Aziz, wawancara, 9 Agustus 2023)

4) Identitas Informan

Nama : Latifah

Umur : 50 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Latifah

“menurut saya, riba adalah tambahan atau bunga bank dan menurut saya riba itu dilarang oleh Allah, ya bunga bank itu riba”.(Latifah, wawancara, 11 Agustus 2023)

5) Identitas Informan

Nama : Noor Hasanah

Umur : 45 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Noor Hasanah

“menurut saya, riba adalah tambahan nominal yang diperoleh dari pinjaman seseorang di bank, menurut pandangan saya riba itu tidak boleh karena haram hukumnya jadi lebih baik dihindari, menurut saya bunga bank itu adalah riba”.(Noor Hasanah, wawancara, 11 Agustus 2023)

4. Produk Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para Informan (Masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan) mengenai persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota dari segi pengetahuan Produk Bank Syariah, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

1) Identitas Informan

Nama : Mas'fuah

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Produk bank syariah dan produk bank syariah halal dan telah sesuai syariat islam , dilihat dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Masfuah

“salah satu produk bank syariah yang saya ketahui itu ada tabungan saya juga pernah dengar tabungan haji dan umrah, menurut saya sudah halal dan sesuai syariat islam karena dia memakai sistem bagi hasil dari keuntungan perusahaan itu”.(Masfuah, wawancara, 8 Agustus 2023)

2) Identitas Informan

Nama : Khairiani

Umur : 55 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh
Khairiani

“saya tidak mengetahui produk bank, dan saya belum paham mengenai produkproduk bank syariah”.(Khairiani, wawancara, 9 Agustus 2023)

3) Identitas Informan

Nama : Abd Aziz

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Abd
Aziz

“saya tidak tau, karena saya belum paham bank syariah, dan saya tidak tau karena saya tidak menggunakan bank syariah”.(Abd Aziz, wawancara, 9 Agustus 2023)

4) Identitas Informan

Nama : Latifah

Umur : 50 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Latifah

“saya tidak tau tentang produk bank, karena saya belum menggunakan bank syariah, dan saya tidak tau apakah produk bank syariah halal dan telah sesuai syariat Islam”.(Ummi Latipah, wawancara, 11 Agustus 2023)

5) Identitas Informan

Nama : Noor Hasanah

Umur : 45 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Noor Hasanah

“saya belum mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah, karena saya belum menggunakan bank syariah, dan saya tidak tau produk bank syariah halal atau sesuai syariat islam”.(Noor Hasanah, wawancara, 11 Agustus 2023)

5. Sistem Bank Syariah

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para Informan (Masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan) mengenai persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota dari segi Sistem Bank Syariah, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

1) Identitas Informan

Nama : Mas'fuh

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sistem yang digunakan pada bank syariah adalah bagi hasil, dan apakah sistem bagi hasil benarbenar sudah diterapkan di bank syariah, dilihat dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Masfuah

“menurut saya sudah diterapkan ya karena bank syariah sendiri tidak mengenal konsep bunga dan menggunakan konsep bagi hasil”.(Masfuah, wawancara, 8 Agustus 2023)

2) Identitas Informan

Nama : Khairiani

Umur : 55 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Khairiani

“kalau itu saya benar-benar tidak tau, karena saya belum memahami tentang bagi hasil dan saya pun juga belum pernah menggunakan tabungan di bank syariah”.(Khairiani, wawancara, 9 Agustus 2023)

3) Identitas Informan

Nama : Abd Aziz

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Abd Aziz

“setahu saya sudah, sistem yang digunakan pada bank syariah adalah bagi hasil benar-benar sudah diterapkan di bank syariah”.(Abd Aziz, wawancara, 9 Agustus 2023)

4) Identitas Informan

Nama : Latifah

Umur : 50 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Ummi Latipah

“saya belum mengetahui apakah sistem bagi hasil benar-benar sudah diterapkan di bank syariah”.(Ummi Latipah, wawancara, 11 Agustus 2023)

5) Identitas Informan

Nama : Noor Hasanah

Umur : 45 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan oleh Noor Hasanah

“saya tidak tau apakah sistem bagi hasil sudah terapkan di bank syariah, karena saya belum memahami tentang bagi hasil”.(Noor Hasanah, wawancara, 11 Agustus 2023)

6. Penghambat

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di lapangan dengan wawancara secara langsung kepada para Informan (Masyarakat Kelurahan Pemurus Dalam dan Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan) mengenai persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota dari segi Penghambat dalam Bank Syariah, maka dapat diuraikan hasil sebagai berikut:

1) Identitas Informan

Nama : Mas'fuah

Umur : 36 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Penghambat masih sulitnya perkembangan bank syariah, dilihat dari hasil wawancara masyarakat mengatakan bahwa hasil wawancara dengan Masfuah

“menurut saya penghambatnya itu kebanyakan yang ditemui disekitar tempat tinggal saya ini bank syariah belum ditemukan”.(Masfuah, wawancara, 8 Agustus 2023)

2) Identitas Informan

Nama : Khairiani

Umur : 55 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Khairiani

“mungkin karena pemasarannya dari bank syariah itu kurang menjangkau masyarakat karena itu belum paham mengenai bank syariah itu sendiri, karena bank syariah itu tidak tersedia dengan mudah atau jangkauannya kurang di masyarakat”.(Khairiani, wawancara, 9 Agustus 2023)

3) Identitas Informan

Nama : Abd Aziz

Umur : 48 tahun

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Abd Aziz

“yang menjadi penghambat itu disekitar tempat tinggal saya bank syariah disekitar tempat saya belum ada”.(Abd Aziz, wawancara, 9 Agustus 2023)

4) Identitas Informan

Nama : Latifah

Umur : 50 tahun

Pendidikan : S1

Pekerjaan : PNS

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Ummi Latifah

“yang menjadi penghambat karena saya belum mengetahui bank syariah dan apa saja produk-produk bank syariah”.(Ummi Latifah, wawancara, 11 Agustus 2023)

5) Identitas Informan

Nama : Noor Hasanah

Umur : 45 tahun

Pendidikan : SD

Pekerjaan : Pedagang

Sebagaimana dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Noor Hasanah

“yang menjadi penghambatnya karena promosi dari bank syariah kurang menjangkau di masyarakat jadi masyarakat belum mengetahui bank syariah”.(Noor Hasanah, wawancara, 11 Agustus 2023)

B. Analisis Data

1. Pengetahuan

Dapat disimpulkan bahwa masyarakat rata-rata sudah mengetahui bank syariah yang tidak masuk dalam kategori riba, bagi masyarakat yang tidak mengetahui atau tidak paham dengan bank syariah itu dikarenakan mereka memandang sisi keuntungan dari bunga bank yang tinggi dan juga kemudahan dalam meminjam uang serta pilihan bank yang banyak.

Tabel 4. 1
Ringkasan Wawancara tentang Pengetahuan Masyarakat

No.	Informan	Pengetahuan	Kesimpulan
1	Mas'fuah	Cukup mengetahui karena bank syariah itu menghindari riba dibandingkan bank lain	masyarakat kota dan desa rata-rata sudah mengetahui bank syariah yang tidak
2	Abd Aziz	bank syariah itu adalah bank yang sudah menggunakan hukum syariah, menurut pandangan saya bank syariah itu pasti berbeda, bank syariah itu kan lebih	masuk dalam kategori riba, bagi masyarakat yang tidak mengetahui atau tidak paham dengan bank syariah itu dikarenakan mereka memandang sisi keuntungan dari bunga

No.	Informan	Pengetahuan	Kesimpulan
		terkenalnya itu dengan karna bank syariah itu tidak menggunakan riba	bank yang tinggi dan juga kemudahan dalam meminjam uang serta pilihan bank yang banyak
3	Latifah	bank syariah itu bank yang berbeda	
4	Khairiani	bank syariah adalah bank yang tidak mengandung riba	
5	Noor Hasanah	bank syariah adalah bank yang tidak menggunakan riba	

2. Sesuai Syariat Islam

Dapat di simpulkan bahwa beberapa orang sudah mengetahui bahwa bank syariah telah sesuai dengan syariat Islam, dan sebagian orang belum mengetahui bahwa bank syariah telah sesuai dengan syariat Islam karena belum menggunakan produk bank syariah.

Tabel 4. 2
Ringkasan Wawancara tentang Sesuai Syariat

No.	Informan	Sesuai Syariat	Kesimpulan
1	Mas'fuah	sudah sesuai dengan syariat Islam karena tidak memakai sistem bunga	beberapa orang kota dan desa sudah mengetahui bahwa bank syariah telah sesuai dengan syariat Islam, dan sebagian orang belum mengetahui bahwa bank syariah telah sesuai dengan syariat Islam karena belum menggunakan produk bank syariah
2	Abd Aziz	saya belum tau karena saya belum mengetahui secara mendalam tentang bank syariah itu sendiri tapi kalau secara umum memang yang orang-orang bilang, saya taunya dari dari internet kalau bank syariah itu memang tidak menggunakan riba, kalau seperti itu berarti sudah sesuai hukum islam, hukum islam itu mengharapakan apa dengan adanya riba sedangkan bank syariah	

No.	Informan	Sesuai Syariat	Kesimpulan
		tidak menggunakan riba otomatis itu sudah sesuai syariat	
3	Latifah	bank syariah itu sudah sesuai syariat islam	
4	Khairiani	tidak tau apakah bank syariah telah sesuai dengan syariat islam, karena saya belum menggunakan bank syariah	
5	Noor Hasanah	belum menggunakan bank syariah, hanya sekedar tau saja	

3. Pengetahuan tentang Riba

Sebagaimana dari wawancara tersebut masyarakat mengatakan bahwa riba adalah tambahan atau nominal yang diambil dari pinjaman yang dilakukan oleh seseorang atau nasabah meminjam uang. Bahwa hukum islam riba itu haram hukumnya jadi tidak boleh menggunakan riba soalnya memang dalam islam melarang itu kalau kita meminjam. menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian.

Tabel 4. 3
Ringkasan Wawancara tentang Pengetahuan tentang Riba

No.	Informan	Pengetahuan tentang Riba	Kesimpulan
1	Mas'fuah	riba itu semacam bunga dari sejumlah uang	Masyarakat kota dan desa mengatakan bahwa riba adalah tambahan atau

No.	Informan	Pengetahuan tentang Riba	Kesimpulan
		yang kita pinjam	nominal yang diambil dari pinjaman yang dilakukan oleh seseorang atau nasabah meminjam uang. Bahwa hukum islam riba itu haram hukumnya jadi tidak boleh menggunakan riba soalnya memang dalam islam melarang itu kalau kita meminjam. menurut pandangan Islam, di dalam sistem bunga terdapat unsur ketidakadilan karena pemilik dana mewajibkan peminjam untuk membayar lebih dari pada yang dipinjam tanpa memperhatikan apakah peminjam menghasilkan keuntungan atau mengalami kerugian
2	Abd Aziz	riba itu adalah tambahan yang diambil dari pinjaman yang dilakukan oleh seseorang atau nasabah	
3	Latifah	riba itu adalah bunga bank untuk masalah bunga lebih memberatkan nasabah bank	
4	Khairiani	riba adalah tambahan atau bunga bank	
5	Noor Hasanah	riba adalah tambahan nominal yang diperoleh dari pinjaman seseorang di bank	

4. Produk Bank Syariah

Sebagaimana hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat kota dan desa rata-rata belum mengetahui apa saja produk-produk yang ada di bank syariah. Masyarakat secara keseluruhan cukup merespon baik dengan keberadaan bank syariah yang ada. Kebanyakan masyarakat di sudah pernah mendengar istilah bank syariah tetapi mereka belum terlalu paham mengenai sistem dan produk yang ada pada bank syariah serta kurangnya sosialisasi kepada masyarakat tentang bank syariah.

Tabel 4. 4
Ringkasan Wawancara tentang Produk Bank Syariah

No.	Informan	Produk Bank Syariah	Kesimpulan
1	Mas'fuah	salah satu produk bank syariah yang saya ketahui itu ada tabungan saya juga pernah dengar tabungan haji dan umrah	masyarakat kota dan desa belum mengetahui apa saja produk-produk yang ada di bank syariah
2	Abd Aziz	tidak mengetahui produk bank	
3	Latifah	belum paham bank syariah	
4	Khairiani	tidak tau tentang produk bank, karena saya belum menggunakan bank syariah	
5	Noor Hasanah	belum mengetahui produk-produk yang ada di bank syariah, karena saya belum menggunakan bank syariah	

5. Sistem Bank Syariah

Sebagaimana hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa mereka belum mengetahui sistem yang digunakan pada bank syariah adalah bagi hasil, dan apakah sistem bagi hasil itu benar-benar diterapkan di bank syariah. Bank syariah atau biasa disebut Islamic banking di negara lain. Perbedaan utamanya terletak pada landasan operasi yang digunakan. Bank syariah beroperasi berlandaskan bagi hasil. Sistem bagi hasil yang digunakan bank syariah merupakan sistem ketika peminjam dan yang meminjamkan berbagai dalam risiko dan keuntungan dengan pembagian sesuai kesepakatan.

Tabel 4.5
Ringkasan Wawancara tentang Sistem Bank Syariah

No.	Informan	Produk Bank Syariah	Kesimpulan
1	Mas'fuah	karena bank syariah sendiri tidak mengenal konsep bunga dan menggunakan konsep bagi hasil	Masyarakat kota dan desa belum mengetahui sistem yang digunakan pada bank syariah adalah bagi hasil, dan apakah sistem bagi hasil itu benar-benar diterapkan di bank syariah
2	Abd Aziz	belum memahami tentang bagi hasil dan saya pun juga belum pernah menggunakan tabungan di bank syariah	
3	Latifah	sistem yang digunakan pada bank syariah adalah bagi hasil benar-benar sudah diterapkan di bank syariah	
4	Khairiani	belum mengetahui apakah sistem bagi hasil benar-benar sudah diterapkan di bank syariah	
5	Noor Hasanah	tidak tau apakah sistem bagi hasil sudah terapkan di bank syariah, karena saya belum memahami tentang bagi hasil	

6. Penghambat

Sebagaimana hasil dari wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa bank syariah kurang adanya sosialisasi kepada masyarakat sehingga masyarakat belum mengetahui tentang Bank Syariah, Dalam rangka pembinaan kepada masyarakat, sangat penting untuk

memperkenalkan Bank Syariah kepada masyarakat saat ini, karena banyak masyarakat yang belum begitu memahami Bank Syariah.

Tabel 4. 6
Ringkasan Wawancara tentang Penghambat

No.	Informan	Produk Bank Syariah	Kesimpulan
1	Mas'fuah	penghambatnya itu kebanyakan yang ditemui disekitar tempat tinggal saya ini bank syariah belum ditemukan	bank syariah kurang adanya sosialisasi kepada masyarakat
2	Abd Aziz	pemasarannya dari bank syariah itu kurang menjangkau masyarakat karena itu belum paham mengenai bank syariah, karena bank syariah itu tidak tersedia dengan mudah atau jangkauannya kurang di masyarakat	sehingga masyarakat kota dan desa belum mengetahui tentang Bank Syariah, Dalam rangka pembinaan kepada masyarakat,
3	Latifah	penghambat itu disekitar tempat tinggal saya karena bank syariah disekitar tempat saya belum ada	sangat penting untuk memperkenalkan Bank Syariah kepada masyarakat saat ini,
4	Khairiani	penghambat karena saya belum mengetahui bank syariah dan apa saja produk-produk bank syariah	karena banyak masyarakat yang belum begitu memahami Bank Syariah
5	Noor Hasanah	karena promosi dari bank syariah kurang menjangkau di masyarakat jadi masyarakat belum mengetahui bank syariah	

Berdasarkan hasil wawancara diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa yang menjadi perbedaan yang paling mendasar dari bank syariah, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui hal tersebut baik dari masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan, meskipun demikian masyarakat perkotaan sudah bisa lebih memahami mengenai perbedaan kedua bank tersebut dikarenakan sudah banyak informasi yang sudah beredar di daerah perkotaan dibanding di pedesaan.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Antonio bahwa terdapat empat perbedaan mendasar dengan bank syariah. Pertama, dari segi akad dan legalitas. Akad yang dilakukan bank syariah memiliki konsekuensi duniawi dan ukhrawi karena akad yang digunakan berdasarkan hukum Islam. Kedua, mengenai struktur organisasi. Bank syariah dapat memiliki struktur keharusan adanya Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengawasi operasional bank dan produk-produknya agar sesuai dengan garis syariah. Ketiga, mengenai bisnis dan usaha yang dibiayai. Pada bank syariah, bisnis dan usaha yang dilaksanakan tidak terlepas dari saringan syariah yaitu tidak terdapat riba (tambahan). Keempat, mengenai lingkungan kerja dan corporate culture. Sifat amanah dan shidiq harus melandasi setiap karyawan sehingga tercipta profesionalisme yang berlandaskan Islam, dan dalam hal reward dan punishment diperlukan prinsip keadilan yang sesuai dengan syariah.

C. Pembahasan

1. Perbandingan Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan

a. Pengetahuan

Bank syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip Syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum Islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan

atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai dengan Syariah (Yusuf, 2023).

Masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam sudah mengetahui bank syariah bahkan mereka sudah pernah menabung akan tetapi mereka tidak puas dengan bank syariah, yang telah menggunakan bank syariah sebagai media dalam menabung dan melakukan transaksi uang, mengatakan bahwa tingkat kepuasan terhadap bank syariah, masih minim hal ini dikarenakan kejadian dalam melakukan transaksi masih terdapat kekeliruan, menurut hasil transaksi tidak berhasil, namun saldo yang di temui telah berkurang, walaupun transaksi tidak berhasil, atau gangguan.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan pengetahuan masyarakat Desa Belayung Baru tentang bank syariah masih sangat kurang dan akan mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap bank syariah itu sendiri sudah mengetahui bank syariah tetapi belum memahami konsep mengenai bank syariah, akad atau transaksi yang ada dalam bank syariah. Sangat penting adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang perbankan syariah saat ini. Dengan memahami keberadaannya diharapkan mampu memperkenalkan kepada masyarakat dalam hal ini masyarakat desa bakti untuk bermuamalah secara islami.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusuf (2023), menyatakan bahwa minat warga secara bersama-

sama dipengaruhi oleh pengetahuan definisi, pengetahuan lokasi, pengetahuan prinsip-prinsip, dan pengetahuan produk Bank Muamalat. Hal ini karena pengetahuan merupakan faktor yang mempengaruhi seseorang mempunyai keinginan untuk mengkonsumsi suatu barang atau jasa.

b. Sesuai Syariat Islam

Interpretasi dapat diartikan dengan pendapat, pemberian kesan, atau pandangan teoritis mengenai suatu hal. Untuk memberikan pengetahuan pemahaman kepada masyarakat mengenai bank syariah maka perlu pendapat dari masyarakat mengenai bank syariah, baik dari masyarakat perkotaan maupun masyarakat perdesaan memiliki berbagai pendapat atau pandangan mengenai bank syariah.

Baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat perdesaan memiliki pandangan mengenai bank syariah namun setiap pandangan tersebut sangatlah berbeda dimana masyarakat perkotaan lebih mengenal tentang bank syariah sedangkan masyarakat perdesaan hanya mengenal bank syariah sebagai bank umat islam padahal bank syariah bukan hanya sekedar bank untuk umat islam. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa Bank Syariah merupakan bank yang secara operasional tidak membebankan bunga kepada nasabah, akan tetapi bagi hasil serta imbalan lain sesuai dengan akad-akad yang dijanjikan.

Konsep dasar bank syariah didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadist. Semua produk dan jasa yang ditawarkan tidak boleh bertentangan dengan isi Al-Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW. Oleh karena itu didirikan lembaga perbankan yang bebas bunga diharapkan mampu membawa perubahan bagi peningkatan mutu dan kualitas perekonomian masyarakat Indonesia (Yusuf, 2023).

c. Pengetahuan tentang Riba

pengetahuan masyarakat baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan sudah pernah mendengar istilah Bank Syariah tetapi mereka belum terlalu paham mengenai sistem dan produk yang ada pada bank syariah. terutama masyarakat pedesaan mereka hanya mendengar sedikit informasi mengenai bank syariah sedangkan masyarakat perkotaan sudah dapat memahami mengenai bank syariah meskipun masih ada yang belum jelas dan pada masyarakat perkotaan telah ada yang menjadi nasabah bank syariah.

Hal ini sesuai dengan teori Kasmir bahwa bank syariah merupakan bank yang beroperasi berdasarkan hukum Islam. Bank ini mengharamkan bunga bank. Landasan bank ini adalah Al-Qur'an dan Sunnah Rasul. Bank Islam atau disebut juga dengan bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga bank. Bank Islam atau disebut dengan bank tanpa bunga adalah lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist (Yusuf, 2023).

d. Produk Bank Syariah

Secara umum setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda-beda dalam hal menabung baik itu masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan, selain itu masyarakat perkotaan sedikit banyak telah mengetahui mengenai produk bank syariah sedangkan masyarakat pedesaan sangat minim pengetahuan mengenai bank syariah apalagi produk-produk yang ada di dalamnya.

Lain halnya dengan masyarakat pedesaan yang mana sangat minim pengetahuan dan memiliki lokasi yang sangat jauh dari bank syariah sehingga rata-rata dari masyarakat pedesaan memilih menabung yang memiliki jarak yang lebih dekat dari permukiman,

Hal ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat perkotaan lebih memiliki pengalaman dalam bertransaksi di bank syariah dibandingkan dengan masyarakat pedesaan, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yakni lokasi bank syariah, sosialisasi serta persebaran bank syariah di berbagai daerah untuk menjangkau daerah-daerah yang terpencil.

Meskipun masyarakat perkotaan hanya mengenal beberapa produk bank syariah salah satunya produk wadiah yang merupakan titipan murni dari satu pihak ke pihak lain, baik perorangan maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja jika sipenitip mengkehendaki. Sipenyimpan tidak bertanggungjawab atas segala kehilangan dan kerusakan yang terjadi pada titipan selama itu

bukan akibat dari kelalaian atau kecerobohan yang bersangkutan dalam memelihara barang titipan (Yusuf, 2023).

e. Sistem Bank Syariah

Sampai sekarang ini sosialisasi mengenai produk-produk bank syariah masih belum efisien dan efektif dikarenakan minimnya usaha dari pihak-pihak baik itu dari pihak-pihak yang terkait dalam mengsosialisasikan produk bank syariah supaya dapat diterima oleh masyarakat luas dan rasional, agar bank-bank syariah tidak hanya dipercaya keunggulannya dikalangan fanatisme syariah tetapi juga dapat lebih merata ke semua kalangan.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa masyarakat perkotaan lebih mendapatkan sosialisasi secara langsung mengenai produk bank syariah dibandingkan dengan masyarakat perdesaan meskipun belum secara menyeluruh sedang masyarakat desa sangat jarang bahkan tidak pernah mendapatkan sosialisasi secara langsung dari pihak bank syariah.

Banyak dari masyarakat baik itu masyarakat perkotaan maupun masyarakat perdesaan belum mendapatkan sosialisasi mengenai bank syariah, hal ini dibuktikan bahwa banyaknya masyarakat yang belum mengetahui bagaimana sistem dan produkproduk yang ada pada bank syariah. Namun meskipun masih kurang akan tetapi sudah banyak informasi yang tersebar melalui media baik itu media televisi maupun media sosial.

Pada masyarakat perkotaan maupun masyarakat perdesaan sudah banyak yang mendapatkan informasi mengenai bank syariah dari media baik itu media televisi maupun media sosial. Adapun yang belum pernah mendapatkan informasi dari media biasanya mendengar informasi yang tersebar dari masyarakat ke masyarakat itu sendiri.

Sosialisasi sangat dibutuhkan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat yang berkaitan dengan pengenalan konsep bank syariah, istilah-istilah bank syariah, serta produk-produk yang ada pada bank syariah yang kurang paham dengan hal tersebut. Bank syariah bukan hanya sekedar bank yang tidak berbasis bunga atau sistem yang tidak memungut bunga, bank syariah dapat melakukan berbagai transaksi apa saja. Bank berdasarkan prinsip syariah atau bank syariah atau bank islam yaitu menghimpun dana masyarakat dan menyalurkan kepada pihak yang membutuhkannya dalam bentuk pembiayaan.

Bedanya hanyalah bahwa bank syariah melakukan kegiatan usahanya tidak berdasarkan bunga atau riba. Masyarakat menginginkan agar bank syariah dapat melakukan edukasi kepada masyarakat sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih baik dengan tujuan bahwa masyarakat ingin mengetahui dan memahami hal-hal yang terkait dengan bank syariah.

f. Penghambat

Lokasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi masyarakat di Kabupaten Pinrang dalam memilih bank dikarenakan jika lokasi suatu bank mudah dijangkau maka masyarakat juga lebih mudah untuk melakukan transaksi di bank tersebut. Selain itu banyaknya cabang bank yang tersebar diseluruh wilayah juga sangat mempengaruhi minat menabung masyarakat.

Berbeda dengan masyarakat perdesaan, lokasi antara desa dan bank syariah sangatlah jauh sehingga masyarakat lebih memilih untuk bertransaksi yang memiliki banyak cabang dengan lokasi yang dapat dijangkau. Bisa disimpulkan bahwa lokasi sangat berpengaruh bagi masyarakat perkotaan dan perdesaan dalam memilih bertransaksi di bank syariah, selain itu jumlah cabang bank yang tersebar diseluruh plosok daerah juga sangat mempengaruhi sehingga masyarakat mudah menjangkau bank, sedang bank syariah hanya ada beberapa di Kabupaten pinrang dan itupun hanya berada di Wilayah Perkotaan.

Maka dari itu sangat perlu bagi bank syariah untuk memperluas jangkauan jaringan bank syariah agar supaya masyarakat luas mampu melakukan transaksi di berbagai daerah dengan mudah. Hal ini juga menjadi suatu strategi sendiri untuk melakukan pengembangan agar bank syariah mampu bersaing.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat terhadap Bank Syariah antara Masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus

Dalam dengan Masyarakat Desa Belayung Baru Kalimantan Selatan

a. Faktor Internal

Faktor-faktor persepsi merupakan salah satu yang mempengaruhi persepsi dalam mempersepsikan sesuatu yang ada. Adapun faktor persepsi yaitu sebagai berikut:

1) Fisiologis

Fisiologis merupakan Informasi masuk melalui alat indera, dan persepsi diperlukan adanya fisiologis. Melalui wawancara penelitian yang di dapatkan dari masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam baik segi pendidikan, pekerjaan serta suku informan yang mengatakan tidak pernah masuk ke Bank syariah, mereka berpendapat bank syariah merupakan bank yang menerapkan prinsip-prinsip Islam, hukum islam, dan tanpa menggunakan riba (Yusuf, 2023).

Informan yang pernah mendengar Bank Syariah yang dominan mengetahui secara langsung. Sedangkan untuk masyarakat Desa Belayung Baru dari segi pendidikan, pekerjaan, suku, informan yang tidak pernah masuk ke Bank Syariah, dan yang mengatakan pernah, memberikan pendapat bahwa Bank syariah pelayanan yang di berikan cepat serta saling menguntungkan, pegawai ramah tamah.

2) Perhatian

Individu memerlukan sejumlah energy yang dikeluarkan untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemutusan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu kelompok objek. Dari wawancara yang peneliti dapatkan dari masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dari segi pendidikan, pekerjaan serta suku bahwa masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam 2 informan mengetahui adanya Bank Syariah dan secara tidak langsung memperhatikan adanya Bank Syariah.

Mereka juga memberikan perbedaan antara Bank konvensional dan Bank Syariah bahwa Bank konvensional yang masih memegang teguh pada prinsip bunga atau prinsip umum, sedangkan Bank Syariah merupakan sistem digunakan sesuai dengan hukum Al-qur'an, al- hadis, ijma dan fatwa Mui. Sedangkan masyarakat Desa Belayung Baru banyak yang tidak tahu terhadap Bank Syariah dari segi pendidikan, pekerjaan serta suku yaitu 3 informan dan mereka memberikan beberapa contoh perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah yaitu Bank Konvensional banyak, tidak sulit informasi dan pinjaman mudah sedangkan Bank Syariah merupakan Bank yang menggunakan

prinsip-prinsip Islam dan memberikan keuntungan pada nasabah dengan tanpa ada riba.

3) Minat

Minat dimana dalam memilih suatu hal yang objek bervariasi tergantung beberapa banyak energy yang digerakkan untuk mepersepsikan merupakan kecenderungan seseorang untuk memperhatikan tipe tertentu yang dapat dikatakan sebagai minat. Di sini keinginan masyarakat untuk menabung di Bank Syariah baik dari segi pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 2 informan yang tidak menjawab, dan 1 informan yang sudah menabung di Bank Syariah sedangkan Masyarakat Desa dari segi pendidikan, pekerjaan, suku mereka yang lebih dominan tidak menjawab ada 1 informan sedangkan yang sudah mempunyai tabungan ada 3 informan.

4) Kebutuhan yang searah

Kebutuhan yang searah digunakan untuk melihat dari bagaimana kuatnya seseorang individu mencari obyek-obyek atau pesan yang di dapat memberikan jawaban sesuai dengan dirinya. Sesuai dengan pertanyaan kusioner mengenai produk manakah yang dapat kebutuhan, maka ada 3 responden yang di dapatkan dari segi pendidikan, pelajar, suku bahwa Bank Konvensional yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan alasan bahwa Bank Konvensional mudah di jangkau, Atm yang digunakan untutuk

transfer serta menarik uang adalah Bank Konvensional karena mesin Atm yang banyak, serta pinjaman yang cepat dan produk dana kur yang terjangkau.

Sedangkan masyarakat Desa Belayung Baru yang di kumpulkan dari segi pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 1 informan yang mengatakan Bank Konvensional yang dapat memenuhi kebutuhan mereka dengan alasan karena hanya Bank Konvensional yang diketahui serta dana kur yang sangat memudahkan dalam memenuhi kebutuhan hidup, usaha.

5) Pengalaman dan ingatan

Pengalaman dapat dikatakan tergantung pada ingatan dalam arti sejauh mana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian lampau untuk mengetahui suatu peringatan dalam pengetahuan luas. Dari sini peneliti juga ingin mengetahui bagaimana pengalaman melakukan transaksi di Bank syariah, dan pernyataan tersebut di dapatkan dari wawancara segi pendidikan, pekerjaan, suku. bahwa pelayanan yang diberikan sangat baik, serta suasana dalam gedung yang nyaman. Sedangkan menurut masyarakat Desa Belayung Baru yang tidak menjawab 2 informan bagi yang menjawab mengatakan bahwa mesin Atm yang belum banyak.

6) Suasana hati

Suasana hati yaitu persepsi dalam keadaan emosi mempengaruhi perilaku seseorang mood ini menunjukkan bagaimana perasaan seseorang pada waktu yang dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat, ketika wawancara yang di kumpulkan dari segi pendidikan, pekerjaan, suku bahwa perasaan masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam 3 informan dalam keadaan biasa saja untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan yang sebelumnya sedangkan untuk masyarakat Desa Belayung Baru dari segi pendidikan, pekerjaan, Suku bahwa 2 informan dalam perasaan biasa saja untuk menjawab pertanyaan- pertanyaan sebelumnya.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan Bahwa banyak faktor yang mempengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor : Fisiologis, perhatian, minat, kebutuhan yang searah, pengalaman dan ingatan, suasana hati. Pendidikan, pekerjaan serta suku bisa membedakan setiap persepsi, pendidikan orang yang S1 belum tentu bisa memberikan jawaban yang rinci dari pada pendidikan orang yang tamat SD bisa memberikan jawaban yang lrinci, begitu juga antara pekerjaan antara pedagang, petani dan peternak serta suku baik suku jawa, suku rejang, dan suku padang.

Di lihat beberapa perbedaan alasan yang ada bahwa Masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam masyarakatnya masih sedikit yang melakukan menabung di bank Syariah,

sedangkan untuk masyarakat Desa Belayung Baru masih sedikit masyarakat yang mengetahui Bank syariah, serta masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dan Masyarakat Desa Belayung Baru masih banyak menggunakan Bank Konvensional.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi merupakan karakteristik dari lingkungan dan obyek-obyek yang terlibat di dalamnya. Elemen-elemen tersebut dapat mengubah sudut pandang seseorang terhadap dunia sekitarnya dan mempengaruhi bagaimana seseorang merasakan atau menerimanya.

1) Ukuran dan penempatan dari obyek atau stimulus

Faktor ini menyatakan bahwa semakin bedarnya hubungan suatu obyek, maka semakin mudah untuk di pahami. Bentuk ini akan mempengaruhi persepsi individu dan dengan melihat bentuk dan ukuran suatu obyek individu akan mudah untuk perhatian pada gilirannya membentuk persepsi. dari hasil wawancara dari segi pendidikan, pekerjaan, serta suku peneliti mendapatkan hasil bahwa 3 Informan masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam yang mengetahui Lokasi Bank Syariah sedangkan untuk masyarakat Desa Belayung Baru baik dari segi pendidikan, pekerjaan, suku 2 informan yang tidak mengetahui lokasi Bank Syariah.

2) Warna dari obyek-obyek

Obyek-obyek mempunyai cahaya lebih banyak, akan lebih mudah dipahami ketika mempersepsikan sesuatu, seperti pertanyaan wawancara mengenai tampilan mana yang lebih menarik antara Bank Konvensional dan Bank Syariah, maka 2 Informan masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam yang menjawab Bank Konvensional dengan pendapat bahwa Bank Konvensional merupakan Bank yang lebih dulu eksis di Banjarmasin, yang mudah di jangkau serta gedung yang parkir dan volume yang luas. sedangkan masyarakat Desa Belayung Baru 2 Informan yang menjawab Bank Konvensional dengan pendapat bahwa gedung yang lebih besar dan terjangkau.

3) Keunikan dan kontrasan stimulus

Stimulus luar yang penampilannya dengan latar belakang dan sekelilingnya yang sama sekali di luar sangkaan individu yang lain akan banyak menarik perhatian. Masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam baik dari kategori pendidikan, pekerjaan, suku bahwa kelebihan Bank Konvensional yaitu proses yang cepat dalam pinjaman, dan transfer, bayar cicilin lebih mudah melalui Bri-Link dan kelebihan Bank Syariah mereka mengatakan bahwa Bank Syariah yang tidak mengadung unsur riba serta memberikn kenyamanan dalam pelayanan.

Sedangkan Masyarakat Desa Belayung Baru memberikan pendapat terhadap kelebihan Bank Konvensional yaitu pelayanan

yang baik, keamanan, fasilitas dan dana kur yang memenuhi kebutuhan mereka, sedangkan untuk kelebihan Bank Syariah bagi masyarakat yang tahu terhadap Bank syariah bahwa pelayanan yang baik, tidak ada unsur riba.

4) Intersitas dan kekuatan dari stimulus

Stimulus dari luar akan memberi makna lebih sering diperhatikan dibandingkan dengan yang hanya sekali dilihat. Mengenai seberapa sering masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam mendapatkan informasi tentang Bank Konvensional yang di sesuai kategori pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 2 Informan yang sering mendapatkan informasi tentang Bank Konvensional dan 2 Informan yang mengatakan penting untuk informasi Bank Konvensional. Serta 1 Informan yang menjawab tidak pernah mendapatkan informasi tentang Bank syariah dan 3 Informan yang menjawab informasi Bank syariah tidak penting.

Sedangkan menurut masyarakat Desa Belayung Baru yang mendapatkan informasi tentang Bank Konvensional baik dari kategori pendidikan, pekerjaan, suku bahwa 2 informan yang menjawab pernah, 2 Informan mengatakan bahwa informasi itu penting. Sedangkan seberapa sering mendapatkan informasi tentang Bank Syariah ada 3 Informan yang menjawab tidak pernah mendapatkan informasi tentang Bank Syariah serta 2 Informan yang menjawab informasi itu tidak penting.

5) Motion atau gerakan

Faktor ini Individu akan banyak memberikan perhatian terhadap obyek yang memberikan gerakan dalam jangkauan pandangan dibandingkan obyek yang diam. seperti pertanyaan wawancara mengenai seberapa sering masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam yang mengetahui kegiatan yang dilakukan Bank Konvensional ada 3 informan yang menjawab sering dan 2 yang menjawab tidak pernah, 2 informan yang menjawab kegiatan Bank tidak penting, sedangkan untuk Bank Syariah 1 informan yang tidak mengetahui kegiatan yang dilakukan Bank Syariah, 3 informan yang menjawab kegiatan yang dilakukan Bank Syariah tidak penting. Masyarakat Desa Belayung Baru 2 informan yang menjawab sering mengetahui kegiatan yang dilakukan Bank Konvensional dan 1 Informan yang menjawab penting kegiatan yang dilakukan Bank Syariah. Sedangkan 2 informan tidak pernah mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah serta 1 responden menjawab tidak penting kegiatan yang dilakukan oleh Bank Syariah.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan ada beberapa faktor yang memengaruhi faktor internal yang terdiri dari faktor : ukuran dan penempatan obyek atau stimulus, warna dari obyek-obyek, keunikan dan kontrasan stimulus, intensitas dan kekuatan dari stimulus serta motion atau gerakan. Jadi dapat dilihat bahwa

masyarakat Kota dan masyarakat Desa mempunyai persamaan bagi mereka yang pernah melakukan transaksi/menabung di Bank Syariah memberikan hal yang menarik atau keunggulan Bank syariah di Pelayanan-nya. Serta kurang-nya informasi serta sosialisasi yang di berikan oleh Bank Syariah kepada masyarakat Kota di Kelurahan Pemurus Dalam dan masyarakat Desa Belayung Baru.